
Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran di SDN Sidoharjo 01

Laila Cahya Pratiwi^a

^aPascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jl Kelud Utara III, Semarang 50237, Kode pos 50237, Indonesia

*Alamat Surel: pratiwilaila0@students.unnes.ac.id

Abstrak

Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Di SDN Sidoharjo 01 Kabupaten Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan teori – teori tentang implementasi pembelajaran daring serta hubungannya terkait efektivitas kerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Sidoharjo 01 Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain menggunakan metode studi kasus sebagai penelitian yang mrngkaji tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh guru, siswa, serta wali murid SDN Sidoharjo 02 Kabupaten Tegal. Sampel yang diambil adalah guru SDN Sidoharjo 01 Kabupaten yang berjumlah 11 orang serta perwakilan wali murid dari masing-masing kelas. Data dalam penelitian ini diperoleh instrumen wawancara dengan bantuan media Whats App. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat 6 orang dari 11 orang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran ataupun penugasan secara daring yang. Sedangkan 3 orang dari 6 orang perwakilan orang tua siswa merasa kesulitan dalam membantu putra / putrinya dalam mengikuti pembelajaran daring maupun penugasan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar guru belum menguasai media sosial maupun platform yang lainnya dan hanya mengandalkan media group Whats App dalam memberikan materi maupun penugasan. Peran orang tua dalam membantu siswa belajar dirumah juga kurang efektif karena mayoritas di Desa Sidoharjo banyak orang tua yang bekerja sebagai petani maupun pedagang sehingga pelaksanaan pembelajaran maupun penugasan pada pagi hari yang disampaikan oleh guru digroup Whats App memerlukan waktu lebih lama.

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring yaitu : (1) Pemahaman guru kurang dalam memanfaatkan media digital yang dapat menunjang proses pembelajaran, (2) Waktu yang digunakan dalam pembelajaran secara daring kurang efektif, (3) Hampir seluruh siswa SDN Sidoharjo 01 tidak memiliki handphone maupun laptop sehingga guru memberikan materi maupun penugasan lewat orangtua siswa maupun saudara terdekat, (4) Sebagian besar orangtua siswa belum memahami pemanfaatan media digital.

Kata kunci: dampak covid-19, kegiatan pembelajaran

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang penting, karena hampir semua orang mengenyam pendidikan dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya dalam menghadapi tantangan global yang menuntut persaingan dalam dunia kerja. Pendidikan memiliki penting terutama bagi siswa yang masih tergolong menempuh tingkatan pendidikan selain itu kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh guru. Guru berperan sebagai pembimbing siswa dalam belajar di sekolah.

Menurut MJ. Langeveld dalam Sudharto,dkk (2009:4) Mendidik adalah mempengaruhi anak dalam usaha membimbingnya supaya menjadi dewasa. Usaha membimbing adalah usaha yang disadari dan dilaksanakan dengan sengaja antara orang dewasa dengan anak/yang belum dewasa.

Dalam beberapa waktu ini masyarakat Indonesia tengah menghadapi suatu kejadian yang luar biasa dengan adanya penyebaran *covid-19* / virus corona. Menurut *World Health Organization (WHO)*, *covid-19* adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *virus Corona*. Virus dan penyakit baru ini mulai mewabah di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2019. Untuk mencegah penyebaran wabah *covid-19* di Indonesia, pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah mengambil langkah antisipasi agar wabah tidak semakin menyebar dan menimbulkan korban jiwa lebih banyak lagi.. Sebagai salah satu bentuk upaya menangani wabah *virus Corona* yang semakin meluas, pemerintah menganjurkan masyarakat untuk menerapkan *social distancing* serta menerapkan pola hidup sehat.

Mengatasi hal tersebut Menteri PANRB mengeluarkan surat edaran No. 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Covid-19* di Lingkungan Instansi Pemerintah yang berisikan tentang pemberlakuan penyesuaian sistem kerja bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui pelaksanaan tugas kedinasan yang dapat dilakukan di rumah/tempat tinggal (*work from home*) dengan mempertimbangkan penetapan status darurat bencana pada provinsi/kabupaten/kota dimana instansi pemerintah berlokasi, memastikan ASN di lingkungan kementerian/lembaga/daerah mencapai sasaran kerja dan memenuhi target kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai disiplin pegawai.

Menyikapi surat keputusan tersebut pemerintah mengambil kebijakan berkaitan dengan pendidikan merubah sistem pembelajaran tatap muka atau luring menjadi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan maupun bekerja dari rumah (WFH).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Menjelaskan dampak covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran di SDN Sidoharjo 01, (2) Menjelaskan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Sidoharjo 01 , serta tujuan dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan teori – teori tentang implementasi pembelajaran daring serta hubungannya terkait efektivitas kerja guru. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran

Menurut Gagne dalam belajar perlu adanya strategi kognitif yaitu suatu proses internal yang digunakan oleh siswa (orang yang belajar) untuk memilih dan mengubah cara – cara memberikan perhatian, belajar, mengingat, dan berfikir. Dalam strategi kognitif terdapat strategi elaborasi yaitu siswa mengasosiasikan hal – hal yang dipelajari dengan bahan – bahan lain yang tersedia (Dahar,2006:122).

Menurut Michael (2013) *E-learning* adalah Pembelajaran yang disusun ialah dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Selain itu, menurut Chandrawati (2010) *E-learning* adalah Suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi .

E-Learning dapat pula dipandang sebagai pendekatan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran yang telah dirancang dengan baik, berpusat pada pemelajar, interaktif dan dapat memfasilitasi pembelajaran untuk siapa saja, dimana saja

dan kapan saja dengan memanfaatkan atribut-atribut dan sumber dari beragam teknologi digital bersama dengan bahan ajar lain yang tepat untuk lingkungan belajar yang bersifat terbuka, terdistribusi dan fleksibel (Khan, 2005). *E-Learning* bukan hanya sekedar sarana menyampaikan pembelajaran, tapi lebih jauh sebagai upaya untuk menciptakan pengalaman belajar (Hortono, 2006).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring/*e-learning* merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi ataupun media digital.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dari *e-learning*. Karakteristik pertama, secara epistemologi *e-learning* berarti pembelajaran elektronik atau *online* maka dapat dikatakan metode *e-learning* memanfaatkan teknologi elektronik dan digital.

Karakteristik selanjutnya dari *e-learning* adalah dalam hal bahan ajar. Bahan ajar dalam *e-learning* bahan ajar yang bersifat mandiri dalam bentuk digital, baik disiapkan oleh guru maupun dari berbagai media elektronik lainnya. Kemudian, bahan tersebut disimpan dalam sebuah sistem yang dapat bisa diakses oleh para guru maupun peserta didik di mana saja dan kapan saja. Tidak hanya itu saja, karakteristik *e-learning* dapat memanfaatkan jadwal pembelajaran, membuat kurikulum dan sistem administrasi pendidikan yang bisa diakses setiap saat melalui jaringan komputer.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sidoharjo 01, salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tegal yang beralamat di Desa Sidoharjo Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru SDN Sidoharjo 01 Kabupaten yang berjumlah 11 orang serta perwakilan wali murid dari masing-masing kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei – 20 Mei 2020. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Nana, 2013: 94). Desain dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas.

Dengan prosedur rancangan yang akan dilakukan yaitu : (1) Peneliti mempersiapkan kisi-kisi instrumen wawancara terstruktur sebanyak 5 butir pertanyaan bagi guru dan 5 butir pertanyaan bagi wali murid, (2) Mengingat kebijakan *social distancing* dan kebijakan bagi guru dengan melaksanakan tugas melalui *work from home* sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan wawancara secara langsung maka peneliti membagikan instrumen wawancara melalui bantuan media digital yaitu whats App kepada guru dan wali murid, (3) Setelah mengirimkan instrumen kepada guru maupun wali murid, sehingga didapatkan hasil data yang dapat dianalisis oleh peneliti mengenai dampak covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran di SDN Sidoharjo 01.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian yaitu guru SDN Sidoharjo 01 Kabupaten yang berjumlah 11 orang serta perwakilan wali murid dari masing-masing kelas. Hasil penelitian didapatkan terdapat 6 orang dari 11 orang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran ataupun penugasan secara daring yang. Sedangkan 3 orang dari 6 orang perwakilan orang tua siswa merasa kesulitan dalam membantu putra / putrinya dalam mengikuti pembelajaran daring maupun penugasan yang diberikan oleh guru. Wabah Covid-19 sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di SDN Sidoharjo. Sehingga guru kurang efektif dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran daring.

Sebagian besar guru belum menguasai media sosial maupun platform yang lainnya dan hanya mengandalkan media group Whats App dalam memberikan materi maupun penugasan. Peran orang tua dalam membantu siswa belajar dirumah juga kurang efektif karena mayoritas di Desa Sidoharjo banyak orang tua yang bekerja sebagai petani maupun pedagang sehingga pelaksanaan pembelajaran maupun penugasan pada pagi hari yang disampaikan oleh guru digroup Whats App memerlukan waktu lebih lama.

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring yaitu : (1) Pemahaman guru kurang dalam memanfaatkan media digital yang dapat menunjang proses pembelajaran, (2) Waktu yang digunakan dalam pembelajaran secara daring kurang efektif, (3) Hampir seluruh siswa SDN Sidoharjo 01 tidak memiliki handphone maupun laptop sehingga guru memberikan materi maupun penugasan lewat orangtua siswa maupun saudara terdekat, (4) Sebagian besar orangtua siswa belum memahami pemanfaatan media digital.

4. Simpulan

Wabah *covid-19* berdampak pada proses belajar mengajar di SDN Sidoharjo 01, sehingga menurut kebijakan pemerintah pembelajaran dilaksanakan secara daring atau belajar dari rumah. Namun implementasi pembelajaran daring dirasa kurang efektif di SDN Sidoharjo 01, karena masih banyak hambatan yang di alami oleh guru maupun siswa seperti kurangnya pemahaman guru dalam pemanfaatan media digital dalam pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu kendala dari siswa yang masih sd belum di perbolehkan mempunyai hp sendiri sehingga pembelajaran daring dirasa kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut: (1) Guru dapat memanfaatkan media digital yang lainnya guna menunjang pembelajaran daring, (2) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menerima materi dengan mudah sehingga pembelajaran lebih optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar, (3) Hendaknya sekolah dapat menyiapkan fasilitas sistem pembelajaran yang diperlukan guna menunjang kegiatan pembelajaran, (4) Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik serupa dapat dijadikan sebagai rujukan dengan memperhatikan model maupun metode dengan variasi yang berbeda.

5. Daftar Pustaka

Dahar, Prof. Dr. Ratna Wilis. 2006. *Teori – Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga

Dr. Sudharto dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya.

<https://codemi.co.id/elearning-pengertian-karakteristik-manfaat/>

<https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>

<http://mihsanahmad0.blogspot.com/2014/10/metode-kualitatif.html>

<https://www.uin-malang.ac.id/r/100501/desain-dan-contoh-proses-penelitian-kualitatif.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2019/04/karakteristik-jenis-dan-prosedur-penelitian-kualitatif.html>